

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan dasar manusia adalah pemenuhan kebutuhan pokok yang bersifat manusiawi dan menjadi syarat untuk berlangsungnya hidup. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup, manusia mempunyai kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok. Walaupun setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kebutuhan dasar (Andina & Yuni, 2017). Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan salah satunya adalah kebutuhan aktivitas. Kebutuhan aktivitas atau pergerakan, istirahat dan tidur merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling memengaruhi. Salah satu individu yang sehat adalah adanya kemampuan melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan, misalnya berdiri, berjalan dan bekerja. Aktivitas adalah suatu energi atau keadaan untuk bergerak dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan aktivitas seseorang dipengaruhi oleh adekuatnya sistem persarafan, otot, dan tulang, sendi serta faktor pendukung lainnya seperti adekuatnya fungsi kardiovaskular, pernafasan, dan metabolisme. (Tarwoto & wartonah,2015). Kebutuhan aktivitas pada seseorang itu menjadi prioritas karena semua kebutuhan hidup seseorang itu sangat di dukung oleh sebuah aktivitas. Salah satu penyebab gangguan pada aktivitas yaitu anemia. Anemia adalah penyakit darah yang sering ditemukan, beberapa anemia memiliki penyakit dasarnya. Anemia bisa diklasifikasikan berdasarkan bentuk atau morfologi sel darah merah, etiologi yang mendasari, dan penampakan klinis. Penyebab anemia yang paling sering adalah perdarahan yang berlebihan, rusaknya sel darah merah (hematopoiesis yang tidak efektif) menurut Hasdiah & Suprpto, (2019).

Insiden anemia bervariasi tetapi diperkirakan sekitar 30% penduduk dunia menderita anemia, dimana prevalensi tertinggi berada di negaranegara berkembang. WHO tahun (2013) telah menetapkan batasan anemia yaitu untuk wanita apabila konsentrasi hemoglobinnya di bawah 12 gr/dL (7,5

mmol/L) dan pria konsentrasi hemoglobinnya di bawah 13 gr /dL (8,1 mmol/L). Menurut WHO (2015), anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin yang rendah dalam darah. Menurut Jitowiyono (2018), anemia adalah kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh. Sedangkan Kemenkes RI (2013), menjelaskan bahwa anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah hemoglobin tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Jadi dapat disimpulkan anemia merupakan kurang darah atau kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik.

Prevelensi anemia di negara-negara berkembang sebesar 27%, sedangkan di negara maju sebesar 6%. Menurut WHO (2013), apabila prevelensi 40% termasuk katagori berat, sedangkan 20-39% sedang, 5-19,9% ringan, dan besar <5% normal (WHO, 2015). Menurut hasil Riskesdes tahun 2013, prevelensi anemia di Indonesia yaitu 21,7%, Kemenkes RI (2014) yang dikutip oleh (Listiani, 2016) data survey kesehatan rumah tangga dilakukan tahun 2012 menyatakan bahwa penderita anemia usia 19-45 tahun (laki-laki dan perempuan) sebesar 39,5%. Wanita mempunyai resiko terkena anemia paling tinggi terutama pada remaja putrim Kemenkes RI (2014) Listiani tahun 2016 (dikutip dalam asuhan keperawatan oleh Kadariyah, 2021). Berdasarkan profil kesehatan provinsi Lampung tahun 2013, prevalensi anemia di Provinsi Lampung yaitu 25,9% pada perempuan , 21,6% pada laki-laki.

Anemia umum dijumpai pada pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis. Dampak anemia menyebabkan kesulitan melakukan aktivitas akibat kelelahan, masalah pada jantung seperti gangguan irama jantung, rentan terkena infeksi dan juga organ tubuh lainnya bahkan dapat menyebabkan kematian. Menurut laporan *The National Health and Nutrition Examination Survey III* (NHANES III) terhadap individu berusia \geq 65 tahun ditemukan kasus *Anemia* akibat penyakit kronik sebanyak 19,7%, Anemia defisiensi besi 16,6%, Anemia akibat penyakit ginjal kronik 8,2%, dan Anemia defisiensi vitamin B12 sebanyak 5,9% (Aryanti&Dewi,2014).

Berdasarkan laporan tahunan di RS. Bhayangkara Polda Lampung diketahui pasien anemia pada bulan Februari tahun 2021 sampai bulan Februari tahun 2022 penderita *Anemia* 97 orang dan presentase 10,45% dan data yang diperoleh dari ruang kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung pada bulan Februari 2022, didapatkan data bahwa terdapat 5 pasien yang mengalami penyakit anemia yang berobat rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung. Dengan harapan Laporan Tugas Akhir penulis dapat bermanfaat dan lebih mengerti bagaimana proses asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan makalah dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aktivitas Dan Istirahat Pada Pasien Anemia Di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung “.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diketahui melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Aktivitas Dan Istirahat pada pasien Anemia di Ruang kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022
- b. Diketuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022

- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bahan bacaan dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan Kesehatan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas pada pasien anemia.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menjadi bahan dan referensi bagi perpustakaan dan pedoman atau acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada pasien anemia

c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama baik antara tim kesehatan maupun pada pasien serta rumah sakit mampu menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya.

d. Bagi Pasien

Membantu pasien dalam memperoleh informasi penting tentang penyakit yang diderita. Bagaimana pengobatan dan perawatan di rumah sakit. Mendapat asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan aktivitas, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien mengenai pemenuhan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas dan Istirahat Pada Pasien Anemia di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan pada 1 (satu) orang pasien meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Asuhan dilakukan 3 hari pada Pasien Nn. N pada tanggal 15-17 Februari 2022 Asuhan keperawatan dilakukan perharinya selama 6 jam yaitu dari pukul 08.00 sampai 14.00 WIB Di Ruang Kelas 1 Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.